

**STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN PENDEKATAN TARL GAYA
BELAJAR ,CRT DAN INTEGRASI DALAM PENINGKATAN
KETERAMPILAN BOLA BASKET**

**Hasna Tri Oktavia¹, Mega Rayhan Yuni Setianingsih², Muadz Assidiqi³,
Hermawan Pamot Raharjo⁴**

Universitas Negeri Semarang^{1,2,4}, SMA Taruna Nusantara³
chasnatrie@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pendekatan pembelajaran yang paling efektif dalam pembelajaran penjas. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri H. Moenadi Ungaran (SPMA) dengan jumlah 4 kelas eksperimen dan 1 kelas uji instrumen. Desain penelitian ini menggunakan penelitian campuran (mix method) dengan jenis penelitian campuran yang digunakan adalah *concurrent embedded design* dengan kecenderungan penelitian Kuantitatif-Kualitatif. Data akan dianalisis menggunakan alat bantu IBM SPSS Versi 25. Hasil dari penelitian ini bahwa seluruh perlakuan memberikan dampak yang signifikan pada hasil belajar siswa. Namun peningkatan tertinggi secara berurutan berasal dari kelompok Integrasi, Gaya Belajar, TaRL dan CRT. Simpulan, Pembelajaran dengan integrasi CRT, TaRL dan gaya belajar menghasilkan dampak yang positif dibandingkan dengan pendekatan terpisah
Kata Kunci: Pendekatan Pembelajaran, TaRL, CRT, Gaya Belajar, PJOK

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the most effective learning approaches in physical education. The subjects of this study are 11th-grade students at SMK Negeri H. Moenadi Ungaran (SPMA) with a total of 4 experimental classes and 1 instrument testing class. The design of this research uses mixed methods with the type of mixed methods being concurrent embedded design with a tendency towards quantitative-qualitative research. Data will be analyzed using IBM SPSS Version 25. The results of this study indicate that all treatments had a significant impact on student learning outcomes. However, the highest sequential improvement comes from the Integration, Learning Style, TaRL, and CRT groups. Conclusion: Learning with the integration of CRT, TaRL, and learning styles has a positive impact compared to separate approaches. Keywords: Learning Approaches, TaRL, CRT, Learning Styles, PJOK

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah upaya yang terencana dalam membangun individu menjadi manusia mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berkehlaskan mulia. Hal ini dilihat melalui aspek jasmaniah dan rohaniyah. Pendidikan juga memiliki peran penting terutama dalam memajukan sebuah bangsa (Inanna, 2018). Bangsa yang maju memiliki kualitas pendidikan yang baik. Hal ini dilatarbelakangi oleh persaingan antar bangsa yang tidak lagi mengandalkan ketersediaan sumber daya alam. Melainkan investasi yang paling berharga saat ini adalah sumber daya manusia (SDM) utamanya di bidang pendidikan. Meskipun hasil dari pendidikan tidak langsung terlihat, namun investasi ini memiliki peran besar dalam menentukan masa depan bangsa (Yasin, 2021). Hal ini juga tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa

pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana. Tujuan pendidikan untuk menciptakan pembelajaran dengan siswa aktif, unggul dalam spiritual, pengendalian diri, individualitas, kearifan dan untuk bangsa negara (Depdiknas, 2003).

Seiring dengan perkembangan zaman, kualitas pendidikan akan ditingkatkan oleh pemerintah melalui beberapa cara. Salah satunya dengan memperbarui kurikulum. Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai rujukan dan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum ini mengedepankan pembelajaran berbasis diferensiasi (Pitaloka & Arsanti, 2022). Pembelajaran berbasis diferensiasi adalah pembelajaran penyesuaian terhadap minat, profil belajar, kesiapan belajar siswa sehingga tercapai peningkatan hasil belajar (Chairunnisa et al., 2024). Hal ini didasari oleh setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda. Pendidik dapat menyesuaikan pengajaran ,materi,dan evaluasi pada siswa. Pendidik dapat memenuhi kebutuhan siswa sesuai dengan karakteristik siswa yang dapat diidentifikasi oleh latar belakang sosiokultural, kesiapan dan juga gaya belajar (Setya Syaputra et al., 2023). Peserta didik dapat menikmati dan tidak menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi (Kristiani & Pahlevi, 2021). Pembelajaran berdiferensiasi juga dapat diartikan sebagai pembelajaran yang beragam dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mendapatkan gagasan serta belajar dengan efektif (Setiyo, 2022).

Terdapat berbagai macam jenis pendekatan dalam pembelajaran. Pendekatan tersebut seperti gaya belajar, TaRL dan CRT. Tiap pendekatan memiliki karakteristiknya masing-masing. Pendekatan gaya belajar akan memfokuskan guru saat mendiferensiasikan peserta didik berdasarkan bagaimana siswa merespon dan menerima informasi. Pendekatan TaRL adalah pendekatan dengan mengkriterikan siswa sesuai level belajar dan kemampuan siswa. Sedangkan CRT adalah pendekatan yang melibatkan budaya sebagai media menyatukan siswa di dalam pembelajaran. Setiap pendekatan memiliki ciri dan karakteristiknya masing-masing. Pendekatan pembelajaran yang dijabarkan sebelumnya menunjukkan perbedaan dan memiliki karakteristik. Setiap langkah akan bertujuan memberikan hasil yang terbaik untuk peserta didik. Dengan adanya ketiga pendekatan yang telah dijabarkan sebelumnya, pada kesempatan kali ini peneliti akan mencari pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan materi Bola Basket kelas XI di SMK Negeri H. Moenadi Ungaran (SPMA) .

KAJIAN TEORI

Terdapat beberapa metode dalam mendiferensiasikan siswa salah satunya diferensiasi sesuai dengan gaya belajar. Pendekatan sesuai gaya belajar adalah pendekatan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan cara dan metode berbeda-beda pada tiap individu sesuai dengan pengkriteriaan gaya belajar. Pengkriteriaan secara rinci antara lain tipe visual, auditori, dan kinestetik (Nurlatifah & Munandar, 2024). Gaya belajar akan mempengaruhi siswa dalam merespon dan memproses sebuah informasi selama pembelajaran (Nurellah et al., 2016). Gaya belajar menjadi bagaimana cara seseorang berproses menguasai informasi yang sulit dan baru melalui cara yang berbeda. Ada siswa yang nyaman dengan membaca, mendengarkan informasi, dan menulis (menggerakkan). Guru yang memfasilitasi peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya akan tercapai prestasi pembelajaran yang maksimal (Himmah & Nugraheni, 2023).

Pembelajaran dengan Teaching at Right Level adalah pendekatan belajar yang tidak berpacu pada tingkatan kelas (Ambari et al., 2024). Pembelajaran dengan Teaching at Right Level adalah pendekatan belajar yang tidak berpacu pada tingkatan kelas. Pembelajaran ini menitikberatkan tingkatan kompetensi dan kemampuan peserta didik (tingkatan fase pembelajaran). Pendekatan ini dapat mengurangi adanya kesenjangan belajar yang ada di suatu kelas. Peserta didik pada pendekatan ini tidak terikat oleh tingkatan kelas. Namun berdasarkan fase dan disesuaikan dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhannya (Cahyono, 2022).

Pendekatan Pembelajaran Responsif Budaya atau Culturally Responsive Teaching, CRT adalah sebuah pendekatan yang menyatukan keragaman budaya yang ada pada tiap peserta didik. Pendekatan ini mencoba menyatukan perbedaan budaya pada peserta didik serta memiliki tujuan dalam mengenal dan menghargai budaya (Fitriah et al., 2024). Pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar, dan lingkungan belajar yang positif. Budaya akan diintegrasikan dalam proses belajar. Hal ini berkaitan juga dengan motivasi. Dengan mengangkat budaya siswa maka motivasi dan semangat meningkat (Sari et al., 2024). Pendekatan ini memberi kemudahan untuk peserta didik dalam mengembangkan karakter, dan keterlibatan siswa pada proses pembelajaran (Fitriah et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMK Negeri H. Moenadi Ungaran (SPMA) yang berada di Semarang. Jumlah siswa tiap kelas memiliki rata rata 35 hingga 36 siswa. Kanyak kelas uji instrumen sejumlah 1 dan eksperimen 4. Pada penelitian ini uji instrumen akan dilaksanakan pada kelas XI AKN 3. Kelas gaya belajar XI DKV 2, CRL untuk XI APHP 2, XI ATN 2 untuk TaRL, dan campuran XI ATN 5. Pemilihan sampel dilakukan secara random karena disesuaikan dengan pengaturan jam pelajaran.

Penelitian kali ini menggunakan penelitian campuran (*mix method*) dengan jenis penelitian campuran yang digunakan adalah *concurrent embedded design*. Penelitian dengan jenis ini menggunakan pendekatan dengan dominan pada penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif sebagai penghasil data tambahan. Pengambilan data kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengambilan data kuantitatif Desain penelitian ini adalah eksperimental dengan pretest posttest design. Data yang diambil berupa hasil belajar siswa, gaya belajar siswa, level kognitif siswa dan karakteristik sosial budaya. Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at Right Level*, *Culturally Responsive Teaching*, pendekatan berbasis gaya belajar dan integrasi dari ketiga pendekatan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dengan 7 tahapan. Tahapan awal melaksanakan observasi latar belakang kultur peserta didik, tahapan kedua melakukan uji instrumen hasil belajar sesuai dengan rubrik yang peneliti susun. Hasil belajar pada *pre-test* dan *post-test* berupa hasil belajar psikomotor dengan skala 1-100 (instrumen gaya belajar menggunakan angket milik x degan nilai 14 soal valid validitas dan reliabilitas 0,783 , tahapan ketiga melakukan pengambilan data gaya belajar, level psikomotor siswa dan latar belakang kultur siswa. Tahapan ke 4 menyusun modul sesuai data yang di ambil pada tahapan ke 3. Tahapan ke 5 melaksanakan perlakuan terhadap kelompok TaRL, CRT, Gaya Belajar dan integrasi pendekatan tersebut. Tahapan ke 6 adalah mengambil data hasil belajar pada aspek psikomotor (*post-test*). Tahapan ke 7 mengolah data dan analisis hasil eksperimental.

Data pada penelitian ini akan dianalisis menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistics versi 25. Penyajian data hasil analisis akan dijabarkan menggunakan tabel dan grafik. Uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk, uji Homogenitas dengan uji Levene Statistic dan analisis efek pengaruh menggunakan menggunakan uji paired t test. Setiap kelompok akan dianalisis menggunakan tahapan yang sama secara terpisah. Selanjutnya data kualitatif akan diambil dengan wawancara terbuka, serta observasi peserta didik selama jalannya proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen Kuisioner Gaya Belajar

Pada penelitian ini instrument gaya belajar menggunakan rujukan instrumen milik Sugianto (Sugianto, 2021). Instrumen ini berisi 14 pertanyaan, hasil uji validitas menunjukkan 14 pertanyaan valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,783 (kategori tinggi).

Instrumen Keterampilan

Instrumen keterampilan menggunakan rubrik yang disusun oleh peneliti. Rubrik ini disusun untuk mengukur keterampilan psikomotor pada permainan bola basket pada kelas XI. Keterampilan yang dinilai antara kemampuan passing dalam bola basket (*overhead*, *chest pass*, dan *bounce pass*) dengan setiap item teknik memiliki 3 kriteria dengan nilai tiap kriteria 5 poin baik pada pretest dan posttest. Uji validitas yang digunakan pada instrumen keterampilan menggunakan uji t.

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach-Alpha. Hasil uji instrument nya antara lain :

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Instrumen Pretest

Jenis Passing	Item Kriteria	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
Chest Pass	Awalan	2,60	1,690924	Valid
	Proses	1,94		Valid
	Akhiran	2,81		Valid
Bounce Pass	Awalan	4,71		Valid
	Proses	4,71		Valid
	Akhiran	4,71		Valid
Overhead Pass	Awalan	2,43		Valid
	Proses	2,41		Valid
	Akhiran	2,23		Valid

Sumber : Hasil pengolahan data

Tabel 2.

Hasil Uji Validitas Instrumen Posttest

Jenis Passing	Item Kriteria	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
Chest Pass	Awalan	7,54	1,690924	Valid
	Proses	2,74		Valid
	Akhiran	2,35		Valid
Bounce Pass	Awalan	5,16		Valid
	Proses	2,94		Valid
	Akhiran	3,71		Valid
Overhead Pass	Awalan	2,08		Valid
	Proses	1,71		Valid
	Akhiran	2,14		Valid

Sumber : Hasil pengolahan data

Tabel 3.

Reliabilitas Instrumen Pretest Posttest

Instrumen	R11	Kategori Reliabilitas
Pretest	0,406558	Reabilitas Sedang
Posttest	0,492056	Reabilitas Sedang

Sumber : Hasil pengolahan data

Hasil Analisis Hasil Belajar

Penelitian dilaksanakan pada 4 kelas berbeda. Setiap kelas diberikan treatment masing-masing dengan instrumen pre dan post yang sama. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai hasil belajar siswa pada 4 kelas. Masing-masing mengalami kenaikan dengan rentang yang berbeda. Skor maksimal yang dapat diraih sesuai rubrik sejumlah 45 point. Rangkuman hasil belajar akan digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.

Analisis Hasil Belajar

No	Kelas	STDV Pre ($\pm$)	STDV Post ($\pm$)	Mean Pre	Mean Post	Pre-Post
1	TaRL	3	5	27	37	10
2	CRT	4	3	28	36	8
3	Gaya Belajar	4	3	24	35	11
4	Integrasi	5	3	27	39	12

Sumber : Hasil Penelitian

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji dalam menilai suatu sebaran data berdistribusi secara normal atau tidak (Fauzan, 2019). Jenis uji normalitas yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk (sample kurang dari 50) dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5%.

Tabel 5.

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TaRL_Pre	.117	35	.200*	.968	35	.379
TaRL_Post	.160	35	.023	.948	35	.095
Integrasi_Pre	.131	35	.133	.960	35	.223
Integrasi_Post	.123	35	.200	.959	35	.207
CRT_Pre	.085	35	.200*	.971	35	.460
CRT_Post	.128	35	.155	.948	35	.098
GB_Pre	.095	35	.200*	.970	35	.456
GB_Post	.122	35	.200*	.947	35	.094

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan hasil Uji Shapiro wilk di atas, dapat diberikan kesimpulan pada masing-masing data. Pada kelompok TaRL, Integrasi, CRT dan Gaya Belajar baik hasil Pre dan Post didapati nilai signifikansi seluruhnya lebih dari 0,05. Dengan adanya hal ini disimpulkan bahwa seluruh data kelompok baik pre dan post berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan sebuah uji dalam menilai apakah data tersebut berasal dari populasi yang homogen (Udin & Aunillah, 2021). Uji homogenitas pada

penelitian ini menggunakan uji *Levene Statistic* (Oktavia, Deswanti, et al., 2024). Hasil Uji tersebut adalah :

Tabel 6.
Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.265	7	274	.967
Based on Median	.247	7	274	.973
Hasil Belajar Based on Median and with adjusted df	.247	7	260.420	.973
Based on trimmed mean	.266	7	274	.967

Sumber : Hasil pengolahan data

Penelitian ini menggunakan uji *Levene Statistic*. Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,967. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok pada penelitian ini terdiri dari sampel yang homogen.

Hasil Uji T

Uji t merupakan sebuah uji dalam statistik yang berfungsi apakah terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel (Udin & Aunillah, 2021). Peneliti menggunakan *paired sampel t-test* untuk mengukur kenaikan tiap kelas (Oktavia et al., 2024) :

Tabel 7.
Hasil Uji T
Paired Samples Test

	Paired Differences			t	df	Sig. (2- tailed)
	$\bar{x}$	sd	SE	Std. Error Mean Lower Upper		
TaRL Pre- Post	-10.0	1.9	.32	-10.6 -9.3	-30.73	34 .00
Integrasi Pre - Post	-12.1	2.6	.43	-12.9 -11.1	-27.55	34 .00
CRT Pre -Post	-7.8	2.9	.48	-8.7 -6.7	-15.95	34 .00
GB Pre -Post	-10.9	1.7	.27	-11.4 -10.3	-39.13	35 .00

Penelitian ini menggunakan uji *paired sample t test*. Berdasarkan hasil uji tersebut pada kelompok TaRL, Integrasi, CRT, dan Gaya belajar nilai signifikansi seluruh kelompok $< 0,05$. dengan adanya hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh perlakuan yang dilaksanakan memberikan pengaruh yang signifikan pada seluruh kelompok.

PEMBAHASAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan. Negara yang maju mengembangkan sumber daya manusia unggul melalui pendidikan berkualitas (Sumiyaty et al., 2023). Pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan oleh dasar Kurikulum Merdeka dapat dilaksanakan oleh berbagai macam pendekatan. Contoh dari pendekatan tersebut antara lain TaRL, CRT dan Gaya Belajar. Penelitian ini difungsikan untuk mencari tau manakah pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi bola basket.

Hasil belajar menunjukkan nilai kenaikan dari terendah ke tertinggi dimulai CRT, TaRL, Gaya Belajar dan campuran. Nilai kenaikannya sebesar 8, 10, 11 dan 12.

Seluruh kelompok mengalami kenaikan skor pada tiap keterampilan. Skor tertinggi didapatkan oleh Integrasi, TaRL, CRT dan gaya belajar. Meskipun skor gaya belajar memiliki rerata terendah, namun kelompok ini memberikan kenaikan yang besar terhadap skor hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Oleh adanya kenaikan seluruh kelas, dan hasil uji t menunjukkan signifikansi $< 0,05$ sehingga pemberian seluruh perlakuan pada tiap kelompok memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pendekatan gaya belajar dilaksanakan peneliti menghasilkan kenaikan yang signifikan. Hal ini didasari oleh pendekatan yang disesuaikan bagaimana siswa dapat menangkap materi secara alamiah (kecenderungan siswa cepat dalam merespon stimulus/ memberikan stimulus yang sesuai). Guru sebagai fasilitator akan menyesuaikan gaya belajar siswa. Gaya belajar diidentifikasi dan dibagi ke dalam 3 gaya belajar. Antara lain audio, visual dan kinestetik (Abdurrahman & Kibtiyah, 2021). Peneliti membagi kelas dalam 3 kelompok sesuai gaya belajarnya (auditori 9, visual 15 dan kinestetik 12). Peneliti juga menyediakan alat penunjang lain (modifikasi alat penunjang pembelajaran).

Observasi menunjukkan siswa yang diberi perlakuan pendekatan ini lebih mudah dan cepat dalam menangkap materi. Setiap siswa dalam kelompoknya juga mampu bekerja sama dengan baik. Hal ini karena gaya belajar yang mereka miliki sama. Siswa dengan gaya belajar visual akan berfokus pada penglihatan, melihat praktek secara nyata kemudian diimplementasikan. Gaya belajar auditori siswa memproses informasi dengan mendengarkan tahapan dan cara dalam menyerap informasi. Mereka berdialog satu sama lain dalam menyatukan pendapat sesuai dengan teknik yang diajarkan. Bertukar argumen, saling meyakinkan dan mempraktekkan gerakan yang mereka pahami. Kinestetik mengharuskan mereka melakukan praktek langsung secara nyata dalam pembelajaran. Peserta didik melakukan gerakan secara bertahap mulai dari yang termudah hingga tersulit. Meskipun seluruh gaya belajar akan tetap dipraktekkan pada dasar, namun peserta didik tetap melaksanakan praktek pada akhir kegiatan. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar berdiferensiasi (Sari et al., 2023).

Kelas TaRL juga menunjukkan peningkatan pada hasil belajar. Kelas ini menerapkan pembelajaran sesuai level psikomotor awal siswa. Peserta didik dibagi dalam 3 kelompok sesuai dengan tingkatan pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$. Selama pembelajaran peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti selama pembelajaran. Secara bertahap level kesulitan akan ditingkatkan. Partisipasi peserta didik lebih aktif. Hal ini didasari rasa percaya diri yang meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Kurniasih dan Sulistyorini pada tahun 2019, bahwa pembelajaran TaRL dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan selama pembelajaran. Sikap kritis juga mengalami peningkatan (Kurniasih & Sulistyorini, 2019). Guru lebih mudah dalam menyesuaikan tingkatan pembelajaran, fleksibel dan berkolaborasi bersama siswa dalam kelas. Terlebih lagi media belajar yang inovatif dan disesuaikan kebutuhan level belajar siswa meningkatkan kemudahan siswa dalam menangkap dan menyerap materi. Diskusi yang dilaksanakan secara berkelompok menjadi lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran CRT mengintegrasikan budaya yang ada pada masyarakat. Pendekatan ini menyatukan konsep dengan budaya, adat, kebiasaan yang dilaksanakan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian perlakuan ini memberikan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa perlakuan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Meskipun peningkatan ini tidak setinggi perlakuan lain.

Berdasarkan hasil observasi, siswa mengimplementasikan pembelajaran berbasis CRT sesuai dengan pembelajaran bola basket. Peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan nyaman dan tanpa beban. Hal ini didasari pembelajaran bola basket disatukan dengan konsep permainan tradisional yang tidak membebani siswa. Pembelajaran dengan integrasi konsep ini menjadikan siswa tidak merasa tertekan, berinteraksi dengan sesama dan berlatih meningkatkan komponen afektif peserta didik. Pendekatan ini sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan dan menginternalisasi nilai-nilai sikap (Trisnawan et al., 2024).

Pembelajaran dengan kelas integrasi menerapkan pendekatan berbasis CRT, TaRL dan gaya belajar. Pembelajaran ini mengelompokkan siswa sesuai gaya belajar dan level atau tingkatan kompetensi. Penambahan unsur budaya dan permainan tradisional diimplementasikan saat melaksanakan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan kenaikan tertinggi sebesar 12 point, selain itu hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. hal ini berarti perlakuan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan siswa lebih mudah dalam mendapatkan materi karena sesuai dengan level belajarnya, siswa juga mudah dalam berdiskusi antar sesama yang memiliki gaya belajar yang berbeda dan pembelajaran dengan pendekatan kultur (integrasi budaya) mempermudah siswa dalam menyatukan kesatuan di dalam kelas. Meskipun seluruh kelompok akan belajar secara masing-masing sesuai karakteristiknya, pada akhir tahapan siswa akan berinteraksi secara keseluruhan sehingga meningkatkan nilai afektif yang tinggi di antar peserta didik. Meskipun guru sedikit kewalahan dalam membuat media belajar yang berbeda dan identifikasi karakteristik antar peserta, hasil belajar yang dihasilkan memberikan nilai yang positif. Siswa dapat berdiskusi dengan mudah, berinteraksi, menyatukan pendapat dan bermain tanpa ada tekanan antar siswa (Kurniasih & Sulistyorini, 2019; Trisnawan et al., 2024; Wulan Sari et al., 2023).

SIMPULAN

Pembelajaran dengan integrasi CRT, TaRL dan gaya belajar menghasilkan dampak yang positif dibandingkan dengan pendekatan terpisah. Kelompok dengan nilai kenaikan tertinggi secara berurutan dimulai dari integrasi, TaRL, Gaya Belajar dan CRT. Dan seluruh perlakuan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar psikomotor pada pembelajaran PJOK materi bola basket kelas XI. Peningkatan ini disebabkan oleh pendekatan CRT yang memudahkan siswa dalam melaksanakan praktek secara berkelompok, berinteraksi dengan sesama serta tidak menimbulkan beban (tuntutan) berlebih. Pendekatan TaRL memudahkan siswa belajar sesuai kemampuan yang dimilikinya secara bertahap. Pendekatan gaya belajar memudahkan siswa belajar sesuai dengan cara alamiah tubuh merespon stimulus. Pendekatan integrasi menyatukan seluruh kelebihan pendekatan tersebut..

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, S., & Kibtiyah, A. (2021). Strategi Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Dengan Memahami Gaya Belajar Siswa (Studi Kasus Di Ma Al-Ahsan Bareng). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6444–6454. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1964>

- Ambari, Z., Muhammad, K., Prastiwi, B., & Alimin, M. (2024). Implementation Of The Kahoot Application In Volleyball Learning For Class X At SMAN 9 Semarang. *Jurnal PHEDHERAL*, 21(2). <https://doi.org/10.20961/Phduns.V21i2.91928>
- Cahyono, S. D. (2022). Melalui Model Teaching At Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(6), 12407–12418. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4431>
- Chairunnisa, Maulana, A., & Agyl, A. (2024). *Pembelajaran Diferensiasi Dalam PJOK : Literatur Review*. 3.
- Depdiknas. (2003). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 Pag Texts + End Notes, Appendix, Referen.
- Fitriah, L., Gaol, M. E. L., Cahyanti, N. R., Yamalia, N., Maharani, N., Iriani, I. T., & Surayanah, S. (2024). Pembelajaran Berbasis Pendekatan Culturally Responsive Teaching Di Sekolah Dasar. *Jolla Journal Of Language Literature And Arts*, 4(6), 643–650. <https://doi.org/10.17977/Um064v4i62024p643-650>
- Himmah, F. I., & Nugraheni, N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.30595/Jrpd.V4i1.16045>
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26858/Jekpend.V1i1.5057>
- Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197–211. <https://doi.org/10.37478/Jpm.V2i2.1027>
- Kurniasih, I., & Sulistyorini, R. (2019). Penerapan Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII-D SMP Negeri 19 Semarang. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Penelitian Tindak Kelas*, 790–799. [https://www.bing.com/search?q=Penerapan+Pendekatan+Teaching+At+The+Right+Level+\(Tarl\)+Untuk+Meningkatkan+Partisipasi+Belajar+IPA+Peserta+Didik+Kelas+VII-D+SMP+Negeri+19+Semarang&Cvid=Eac3e0a4bd084459a761e191d8e3f03b&Gs_Lcrp=Egrlzgdlkgyiabbbfgdkybggaeuyodibbzmxn2owajsoagiwage&FORM=ANAB01&PC=U531](https://www.bing.com/search?q=Penerapan+Pendekatan+Teaching+At+The+Right+Level+(Tarl)+Untuk+Meningkatkan+Partisipasi+Belajar+IPA+Peserta+Didik+Kelas+VII-D+SMP+Negeri+19+Semarang&Cvid=Eac3e0a4bd084459a761e191d8e3f03b&Gs_Lcrp=Egrlzgdlkgyiabbbfgdkybggaeuyodibbzmxn2owajsoagiwage&FORM=ANAB01&PC=U531)
- Nurellah, A., Panjaitan, R. L., & Maulana. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Vidual, Auditorial, Dan Kinestetik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 431–440. <https://doi.org/10.23819/Pi.V1i1.3053>
- Nurlatifah, A., & Munandar, K. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 7. <https://doi.org/10.47134/Jtp.V1i3.87>
- Oktavia, H. T., Irsyada, R., Setiawan, I., & Wijayanti, D. G. S. (2024). Efek Permainan Bola Basket 3x3 Terhadap Perubahan Heart Rate Atlet Putri Celena Basketball Academy. *Indonesian Journal For Physical Education And Sport*, 5(1), 242–252. <https://journal.unnes.ac.id/journals/inapes>

- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4. <https://Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Sendiksa/Article/View/27283/7745>
- Rosanti, D. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkankebhinekaan Global Dan Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Pembelajaran Prospektif, 8(1). <https://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Lp3m/Article/View/64285/75676596971>
- Sari, E. N., Ridwan, M., & Suryaningsih, L. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Menggunakan Pendekatan Culturaly Responsife Teaching. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram, 11(2), 52–61. <https://E-Journal.Undikma.Ac.Id/Index.Php/Gelora/Article/Viewfile/12637/6261>
- Setiyo, A. (2022). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Kolaboratif Dengan Melibatkan Orang Tua Dan Masyarakat Untuk Mewujudkan Student's Well-Being Di Masa Pandemi. Jurnal Ilmiah Biologi, 11, 61–79. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.26877/Bioma.V11.I1.9797>
- Setya Syaputra, D., Saputri, L., Negeri Binjai, M., & Budidaya Binjai, S. (2023). Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Gaya Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiai Si MTS Negeri Binjai. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, 9(2).
- Sugianto, A. (2021). Kuisisioner Gaya Belajar.
- Sumiyaty, S., Silvia Dwi Prastiwi, Sisi Yuliana, & Wahyuning Tri Mardiyanti. (2023). Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia Dengan Negara-Negara OECD. Journal Of Contemporary Issue In Elementary Education, 1(2), 140–156. <https://Doi.Org/10.33830/Jciee.V1i2.7256>
- Trisnawan, G. R., Wahyudi, H., & Johanis, F. (2024). Implementasi Pendekatan CRT Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Pada Materi Aktifitas Permainan. Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga, 7(1), 100. <https://Doi.Org/10.31602/Rjpo.V7i1.14636>
- Wulan Sari, S., Fita Asri Untari, M., Haryati, T., Adi Saputro, S., Profesi Guru Prajabatan, P., PGRI Semarang, U., & Pandeanlamper, S. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas V Untuk Menentukan Pembelajaran Berdiferensiasi (Vol. 7).
- Yasin, I. (2021). Problem Kultural Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia: Perspektif Total Quality Management. Ainara Journal, 2(3), 239–246. <http://Journal.Ainarapress.Org/Index.Php/Ainj>